BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian korelasional digunakan karena penelitian ini dirancang untuk menentukan hubungan antara konsep diri dengan pengambilan keputusan karir. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi. Deskriptif kuantitatif digunakan agar dapat dilakukan analisis statistic.

B. Veriabel penelitian

Variable penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variable; variable bebas (X) yaitu variable yang mempengaruhi variable lain atau yang diselidiki pengaruhnya dan variable terikat (Y) yaitu gejala atau unsur variable yang dipengaruhi variable lain.

1. Variable bebas atau variable X adalah konsep diri
2. Variabel terikat atau variable Y adalah pengambilan keputusan karier

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar (2007) merupakan semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variable. Adapun definisi operasioanl variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Konsep diri** : merupakan gambaran mental diri sendiri yaitu terdiri atas pengetahuan, harapan dan penilaian tentang diri sendiri. Aspek-aspek konsep diri meliputi konsep diri akademik, konsep diri non akademik dan konsep diri secara umum (Marsh,1990)
2. **Pengambilan keputusan karier** : merupakan suatu proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dan minat diri serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier. Pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh faktor genetik, kondisi lingkungan, faktor belajar dan ketrampilan menghadapi tugas atau masalah (Krumboltz dalam Munandir,1996)

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiono (2008) adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesmpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 1 Jenangan Ponorogo Tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 476 siswa.

Menurut Sugiono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah anggota sampel sering

dinyatakan dengan ukuran sampel. Dalam penelitian kuantitatif salah satu bagian yang penting adalah menentukan berapa banyak jumlah sampel yang akan diambil karena sampel sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dihasilkan. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi maka peluang kesalahan semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel yang menjauhi populasi maka peluang kesalahan semakin besar. Jumlah anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kepercayaan dan tingkat kesalahan yang digunakan oleh peneliti. Tingkat kepercayaan yang di gunakan tergantung pada waktu, tenaga , dan sumber daya yang dimiliki oleh peneliti.

Pengambilan sampel merujuk pada table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, dan angka N menggunakan pendekatan 480 maka dengan jumlah populasi 476 siswa diperoleh jumlah sampel 202 siswa dan diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Menrut Ariunto (2005) teknik simple random sampling yaitu metode pemilihan sampel dimana semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan dan variable

yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang dignakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuisioner

Kuisioner adalah sebuah instrument pengumpul data yang bentuknya berupa pernyataan-pernyataan yang merujuk pada sesuatu yang akan diungkap berdasarkan teori yang sudah ada (Arikunto,2006)

Metode kuisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini digunakan angket untuk mengungkap aspek-aspek dalam variable konsep diri dan pengambilan keputusan karier. Alasan digunakannya metode angket dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

(1) Subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

(2) Apa yang dinyatakan oleh subjek dalam jawaban angket adalah benar dan dapat dipercaya

(3) Interpretasi subjek tentang pernyataan yang ada dalam angket adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Angket yang digunakan adalah angket dengan bentuk tertutup yang menggambarkan kondisi konsep diri dan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMK N 1 Jenangan Ponorogo. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan ganda (*multiple chioice*) dengan 4 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subjek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket itu,

yaitu pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang mendukung. Sebaliknya unfavorable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang tidak mendukung yang hendak diungkap.

Menurut Arikunto (2002) penyusunan kuisioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judulpenelitian atau yang tertera dalam masalah penelitian
b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variable
c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variable
d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator
e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butiran-butiran instrumen

Dalam penelitian ini skala konsep diri terdiri dari 12 aitem pernyataan. Kisi-kisi dapat dilihat pada lampiran instrument yang digunakan merupakan model skala linkert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu:

a. Sangat setuju (SS)
b. Setuju (S)
c. Tidak Setuju (TS)
d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada skala pengambilan keputusan karier terdiri dari 24 aitem pernyataan. Kisi-kisi dapat dilihat pada lampiran instrument yang digunakan merupakan model skala linkert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu:

b. Selalu (SS)

c. Sering (S)

d. Kadang-Kadang (K)

e. Tidak Pernah (TP)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan dengan maksud tertentu (Arikunto,2006). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum siswa terkait dengan konsep diri dan pengambilan keputusan karier. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

2. Instrumen Penelitian

Skala yang dignakan dalam penelitian ini adalah skala yang penilaiannya menggunakan skala linkert. Skala linkert dipandang sangat bermanfaat dalam penelitian tingkah laku karena lebih mudah dilakukan dan hasilnya sama dengan skala Thurstone yang lebih sulit digunakan. Dengan modifikasi alternative jawaban menadi empat respon yang terdiri dari

pernyataan yang *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) terhadap objek sikap.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Marsh (1990), yaitu aspek konsep diri akademik, konsep diri non akademik dan konsep diri secara umum.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Konsep Diri

Aspek	Jumlah Aitem		Total
	Favorable	*Unfavorable*	
Konsep Diri Akademik	2,4	1	3
Konsep Diri Non Akademik	6,8,10,11	3,5,7,9	8
Konsep Diri Secara Umum	12	-	1
TOTAL	7	5	12

b. Skala Pengambilan Keputusan Karier

Skala pengambilan keputusan karier disusun berdasarkan faktor-faktor pengambolan keputusan karier (Krumboltz dalam Munandir 1996) meliputi faktor genetik, lingkungan, belajar dan ketrampilan menghadapi tugas atau masalah.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Karier

Aspek	Jumlah Aitem		Total
	Favorable	*Unfavorable*	
Faktor Genetik	-	1	1
Faktor Lingkungan	2,4,6,8,10,12,14,16,18	3,5,7,9,11	14
Faktor Belajar	20	13	2
Kemampuan menghadapi tugas atau masalah	22,23,24	15,17,19,21	7
TOTAL	13	11	24

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Uji Validitas Item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Tingkat validitas suatu indikator diukur dari koefisien korelasi.

Sebelum penelitian dilaksanakan, penulis melakukan uji coba instrument untuk mengetahui validitas item dan reliabilitas instrument yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Menurut Jack R. Fraenkel (dalam Siregar 2010) validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya,

karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji Validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut. (Arikunto, 2005)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir atau item

Y = skor total

Selanjutnya hasil rxy dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan a = 5 %, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan valid.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas, Azwar (2000) menggunakan teknik Alpha Croanbach,

Rumus *Alfa Croanbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\epsilon\, \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilias instrument

K : Banyaknya butr pertanyaan atau soal

$\varepsilon\sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\varepsilon\sigma^2 t$: Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,7. Berikut interpretasi koefisien reliabilitas (Hadi,1999):

0,00 – 0,20 : Kurang reliable

0,21 – 0,40 : Agak reliable

0,42 – 0,60 : Cukup reliable

0,61 – 0,80 : Reliabel

0,81 – 1,00 : Sangat reliable

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data terkumpul sehingga dari hasil penelitian akan didapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan dari penelitian yaitu : (1) mengetahui tingkat konsep diri, (2) tingkat pengambilan keputusan karier, (3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan pengambilan keputusan karier. Maka digunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Data pada penelitian ini berupa skor tingkat konsep diri, tingkat pengambilan keputusan karier dan hubungan antara konsep diri dengan pengambilan keputusan karier.

Untuk mendeskripsikan data penelitian maka digunakan teknik statistik sebagaimana berikut:

a. Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$\mu = ½ (I\ max + I\ min)\ \Sigma k$

Keterangan :

μ : Rerata hipotetik

I_{max} : Skor maksimal aitem

I_{min} : Skor minimal aitem

Σk : Jumlah aitem

b. Menghitung standart deviasi hipotetik dengan rumus :

$\sigma = \frac{1}{6} (X\ max + X\ min)$

Keterangan :

σ : Deviasi standar hipotetik

X_{max} : Skor maksimal subyek

X_{min} : Skor minimal subyek

c. Klasifikasi

Kategori	Skor
Rendah	$X < (\bar{X}\text{-}1SD)$
Sedang	$(Mean\text{-}1SD) \leq X \leq (Mean+1SD)$
Tinggi	$(\bar{X}+ 1SD) \leq X$

d. Penelitian menggunakan analisis prosentase setelah menemukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok untuk mengetahui kategori tinggi dan rendah. Rumus prosentase:

Prosentase $= \frac{F}{N} x\ 100\ \%$

e. Untuk menguji hubungan anatara dua variable dalam penelitian ini sebelumnya peneliti melakukan uji normalitas kemudian menguji korelasi denga menggunakan teknik rumus *Korelasi Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

X : Variabel yang berisi tentang konsep diri

Y : Variabel yang berisi Pengambilan keputusan memilih karier

r_{xy} : Korelasi Product Moment

Korelasi Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1< r < + 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0.599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN